

Filsafat ilmu pengetahuan Ibn Khaldun

Supriyanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73350&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mengangkat tema: "Filsafat Ilmu Pengetahuan Ibn Khaldun". Filsafat Ilmu Pengetahuan merupakan salah satu cabang dari ilmu filsafat, yang membahas tentang sumber, struktur, metode, kesahihan, dan tujuan ilmu pengetahuan.

Filsafat ilmu pengetahuan ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai hakekat ilmu pengetahuan, yakni mempertanyakan objek yang ditelaah ilmu pengetahuan, wujud hakiki objek tersebut, serta bagaimana hubungan antara objek yang ditelaah, seperti alam dan segala isinya, dengan daya tangkap manusia berpikir, merasa, dan mengindra, yang membuahkan ilmu pengetahuan dalam bingkai ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Atas bingkai itulah ilmu pengetahuan dapat berkembang sebagai suatu disiplin, yaitu pengetahuan yang mengembangkan dan melaksanakan aturan-aturannya dengan penuh kesungguhan. Inilah yang disebut refleksi filosofis ilmu pengetahuan. Upaya refleksi filosofis diarahkan pada ciri dan cara kerja ilmu pengetahuan. Ciri ilmu pengetahuan ditandai dengan adanya unsur sistematis, logis, dan intersubjektif. Adapun cara kerja ilmu pengetahuan diarahkan pada upaya pembenaran metodologis dan paradigma ilmu pengetahuan. Ciri dan Cara kerja ilmu pengetahuan inilah yang menandai kemandirian ilmu pengetahuan itu.

Ibn Khaldun dipandang sebagai salah seorang filosof muslim abad pertengahan, lahir di Tunis pada tahun 732 H / 1332 M dan meninggal di Cairo-Mesir pada tahun 808 H / 1406 M. Ia berasal dari keluarga ulama, ilmuwan, dan terhormat serta berpengaruh dalam bidang ilmu dan politik. Banyak teori ilmu pengetahuan Ibn Khaldun dipengaruhi oleh ilmu-ilmu agama dan filsafat, karya-karya filosof besar seperti Ibn Sina, Al-Ghazali, Ibn Rusyd, Nashiruddin al-Thusi, dan Aristoteles. Dari lingkungan keluarga dan bacaannya itu, Ibn Khaldun menciptakan logika realistik. Dengan logika realistiknya, memetakan perkembangan ilmu pengetahuan, keahlian-keahlian, dan, peradaban masyarakat-manusia.

Ibn Khaldun menjadi terkenal karena karyanya "Muqaddimah" yang memuat berbagai teori-teori disiplin ilmu dan tidak mengherankan, banyak pemikir dan penulis muslim maupun non-muslim mencoba mengungkap konsep-konsep Ibn Khaldun dalam berbagai disiplin keilmuan, seperti; sejarah, sosial, politik, ekonomi, ilmu-ilmu agama, filsafat, dan ilmu-ilmu rasional lainnya, Bagian yang menarik dalam pemikiran Ibn Khaldun yang akan dikaji dalam tesis ini adalah teks dalam Muqaddimah itu, yakni: tentang filsafat ilmu pengetahuannya. Ada tiga persoalan pokok yang akan diteliti, yaitu: (1) Bagaimana filsafat Ibn Khaldun tentang Ilmu Pengetahuan?; (2) Bagaimana tafsiran Ibn Khaldun terhadap pembagian Ilmu Pengetahuan?; dan (3) Bagaimana relevansi teori ilmu pengetahuan Ibn Khaldun dan kerangka konsep ilmu pengetahuan modern dalam perspektif sejarah?

Penelitian ini akan berusaha mengungkap dan menjelaskan jawaban dengan pendekatan filosofis atas

pertanyaan-pertanyaan di atas, dan metode yang digunakan adalah deskriptik, hermeneutik, dan komparatif. Penelitian ini juga memiliki tujuan dan kegunaannya, yaitu: (1) Tujuan dalam aspek teoritis, yakni: (a) Berusaha memahami dan mengangkat konsep filsafat ilmu pengetahuan Ibn Khaldun; (b) Selain memberikan evaluasi kritis terhadap masalah atau bidang yang diteliti (filsafat ilmu pengetahuan Ibn Khaldun), juga melengkapi data-data penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan membuat sintesis dari bahan yang telah dikumpulkan; dan (c) Membuat sintesa baru (pemikiran baru) tentang filsafat ilmu pengetahuan Ibn Khaldun. (2) Kegunaan dalam aspek praktis, yakni: (a) Hasil penelitian ini memiliki arti akademis yang dapat menambah informasi dan dipertimbangkan dalam memperkaya teori-teori keilmuan filsafat (Islam); (b) Penjelasan ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran umum tentang pemikiran Ibn Khaldun; dan (c) Diharapkan mempunyai arti demi kelangsungan pembangunan masyarakat dan negara.